

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. LANDASAN TEORI**

#### **1. Belajar dan Mengajar**

##### *a) Pengertian Belajar*

Umumnya belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut dihasilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku manusia seperti peningkatan sikap, peningkatan pendidikan manusia, kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan yang lain. Menurut Gagne, (Fathurrohman, 2017) “belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar, dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu”. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Cronbach (Rusman, 2017) berpendapat bahwa “belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman”. Belajar bukanlah semata-mata perubahan dan penemuan, tetapi sudah mencakup kecakapan yang dihasilkan akibat perubahan dan penemuan tadi. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku dari hasil latihan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang.

Belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan Slameto (2010) mengatakan “ faktor- faktor yang menentukan dan

mempengaruhi pencapaian belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal)”.

### ***b) Pengertian Mengajar***

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak terpisahkan. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Secara sederhana, mengajar dapat diartikan sebagai interaksi antara siswa dan guru. Mengajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau suatu aktivitas dalam rangka menciptakan suatu situasi dan kondisi belajar siswa yang kondusif. Mengajar lebih menekankan pada penciptaan suasana yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Menurut Smith, (Fathurrohman, 2017) “Mengajar adalah menanamkan pengetahuan atau keterampilan (*teaching is imparting knowledge or skill*)”. Menurut Howard, (Rusman, 2017) “Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba mendorong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciation* (penghargaan), dan *knowledge*”. Fathurrohman (2017) menjelaskan bahwa “mengajar dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar peserta didik belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya”. Berdasarkan pengertian di atas, mengajar adalah proses mentransfer ilmu pengetahuan dan pengalaman guru terhadap siswa.

## **2. Minat Belajar**

Menurut Slameto (2010), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari sesuatu hal.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Jika siswa sadar akan belajar itu merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan jika siswa melihat hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat untuk mempelajarinya.

Menurut Slameto (2010), Cara efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru, hal ini menjadi indikator membangkitkan minat belajar siswa, yaitu:

1. Dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.
2. Guru berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa (Tanner (1975).
3. Guru dapat merancang bahan ajar dengan menghubungkan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.
4. Pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukannya dengan baik. diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan minat siswa, dan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan akan muncul. Misalnya, siswa yang belajar dengan baik, menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar akan diberi hadiah.
5. Guru memberi hukuman ringan bukan hukuman kuat bagi siswa-siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya atau pembelajarannya dengan baik. hukuman kuat akan lebih cenderung menghambat belajar, namun hukuman ringan akan menjadi ingatan bagi siswa.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu bentuk nilai yang diperoleh oleh peserta didik dari setiap hasil kerja, yang memiliki makna bagi penentu kemampuan dan penilaian taraf pengertian dari peserta didik, sebagai acuan dalam pemberian tingkat pemahaman tentang suatu bidang ilmu pengetahuan. Purwanto (2014) menyatakan hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan". Menurut Sadirman (2011) ada 3 hasil belajar meliputi: (a) hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); (b) hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif); (c) hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).

Hasil belajar dan prestasi belajar secara umum merupakan wujud dari implementasi yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Namun perbedaan keduanya adalah bahwa hasil belajar lebih

cenderung mengacu kepada nilai yang diperoleh atau adanya unsur jenjang atau tingkatan dan dari nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi, sedangkan prestasi belajar lebih cenderung kepada kualitas nilai yang diperoleh dengan mengacu kepada nilai lain pada evaluasi yang sama, sehingga kadang kala adanya peningkatan atau penurunan dapat diketahui dari sejumlah hasil belajar yang diperoleh.

Penulis menyimpulkan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Keberhasilan belajar dapat ditinjau dari segi proses dan dari segi hasil dengan mengasumsikan proses belajar yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Menurut Wina sanjaya (2010) menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala siswa dapat mencapai tujuan secara optimal”. Keberhasilan itu merupakan indikator keberhasilan guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

## **B. KERANGKA KONSEPTUAL**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No 060938 di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021.

Tujuan Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standart isi dan No 23 tahun 2006 membahas tentang Standart Kompetensi Lulusan untuk Satuan pendidikan dasar dan menengah, yang dasarnya untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah minat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran. Minat belajar mempunyai kontribusi yang cukup besar

terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Tanpa adanya minat yang baik dari diri siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif atau dengan minat belajar yang ada pada diri siswa untuk menerima materi mata pembelajaran, juga mampu mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa yang baik, hal ini didukung oleh Slameto (2010) yaitu siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

### **C. HIPOTESIS PENELITIAN**

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dan seni budaya kelas IV SD Negeri No 060938 dimasa pandemi covid-19 TA 2020/2021.

Ha : Ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dan seni budaya kelas IV SD Negeri No 060938 dimasa pandemi covid-19 TA 2020/2021.

### **D. DEFENISI OPERASIONAL**

**Minat belajar adalah** suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas pembelajarn, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

**Hasil belajar** adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Keberhasilan belajar dapat ditinjau dari segi proses dan dari segi hasil dengan mengasumsikan proses belajar yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Menurut Wina sanjaya (2010) menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala siswa dapat mencapai tujuan secara optimal”. Keberhasilan itu merupakan indikator keberhasilan guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.